



**SAMBUTAN WAKIL GUBERNUR
PADA RAPAT KOORDINASI PEMBANGUNAN
PERKEBUNAN TAHUN 2022
Balikpapan, 8 Maret 2022**

Bismillahir Rahmannir Rahiim,
Assalamu'alaikum Warakhmatullahi Wabaratu
Selamat Pagi dan salam sejahtera untuk kita semua.

Yang Saya Hormati,

- Asisten II Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Timur;
- Kepala Dinas Perkebunan Prov. Kaltim, Kepala Dinas terkait lingkup Provinsi Kalimantan Timur, Kepala Bappeda Provinsi Kalimantan Timur, Kepala BPKAD Provinsi Kalimantan Timur, Kepala Inspektur Provinsi Kalimantan Timur;
- Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Surabaya dan Balai Proteksi Tanaman Perkebunan (BPTP) Pontianak;
- Koordinator Perencanaan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian;

- Kepala Dinas yang menangani Perkebunan Kabupaten/Kota se Kaltim;
- PPK Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian;
- Ketua GAPKI Cabang Kalimantan Timur, serta ketua APKASINDO Kalimantan Timur;
- Bapak/Ibu dari unsur Perbankan;
- Seluruh Mitra Pembangunan; dan
- Hadirin yang berbahagia.

Pertama-tama marilah kita panjatkan Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya, kita dapat hadir pada Rapat Koordinasi Pembangunan Perkebunan Tahun 2022 dalam keadaan sehat wal afiat.

Sebagai bagian dari sistem perencanaan, posisi Rakorbun ini menjadi penting untuk melakukan sinkronisasi dan harmonisasi percepatan pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2022 dan menyelaraskan rencana kegiatan tahun 2023 sejak awal. Pada akhirnya terbentuk kolaborasi untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi dan Kabupaten kota dalam mensejahterakan rakyat

Kalimantan Timur salah satunya melalui sub sektor perkebunan.

Tema Rakorbun tahun 2022 adalah *“Peningkatan Nilai Tambah dan Perbaikan Harga Komoditas Perkebunan Rakyat Untuk Penguatan Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Menuju Kesejahteraan Masyarakat Dalam Kerangka Kalimantan Timur Yang Berdaulat”*.

Terkait tema diatas dalam kesempatan ini saya menyampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Sub sektor perkebunan merupakan salah satu sub sektor yang mampu tumbuh positif ditengah gejolak perekonomian akibat pandemi covid-19. Pada tahun 2021 share PDRB Sub sektor perkebunan meningkat sebesar 0,81% yakni dari 4,93% pada tahun 2020 menjadi 4,97%. Dimana sub sektor perkebunan berkontribusi sebesar $\pm 58,61\%$ dari capaian PDRB sektor pertanian dalam arti luas dengan nilai absolut produk lapangan usaha perkebunan

berdasarkan harga berlaku sebesar 34,52 Triliyun Rupiah.

- b. Ekspor perkebunan terutama yang ditunjukkan dari lemak, minyak nabati, dan lemak olahan yang dapat dimakan juga menunjukkan kinerja yang menggembirakan. Sampai dengan bulan Desember 2021 mencapai 3.109,30 juta US\$ atau meningkat 139,50% dibandingkan tahun 2020.
- c. Nilai Tukar Petani Perkebunan Rakyat (NTPR) Pekebun juga terus membaik. Rata-rata NTPR selama tahun 2021 sebesar 151,04. Dan pada bulan Februari 2022 mencapai 175,03. Hal ini mengindikasikan bahwa pekebun di Kalimantan Timur bertambah sejahtera.
- d. Sementara untuk komoditas kelapa sawit yang mendominasi 89,57% perkebunan di Kaltim, pada tahun 2021 total produksi TBS mencapai 17,37 juta ton TBS dimana 24 % nya berasal dari kebun rakyat. Produksi CPO sebesar 3,7 juta ton, dan

alhamdulillah tercatat harga TBS sejak pertengahan tahun 2021 terus meningkat dan pada bulan Februari 2022 harga TBS telah mencapai Rp. 3.220,89/kg.

Hadirin yang berbahagia,

- e. Saya mengingatkan bahwa sub sektor perkebunan memegang peran yang penting dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan melalui usaha perkebunan rakyat dan perkebunan besar terutama di masa pandemi Covid-19, sektor perkebunan diharapkan mampu menjadi penopang perekonomian Katim dan masyarakat secara khusus melalui bantuan sarana dan prasarana untuk perluasan, intensifikasi dan peremajaan tanaman perkebunan, penguatan kelembagaan pekebun, fasilitasi pengolahan dan pemasaran serta program padat karya tunai untuk memberikan tambahan penghasilan kepada pekebun, buruh tani dan masyarakat yang berkurang ataupun kehilangan

pendapatan akibat Covid-19 serta memberdayakan ekonomi dan meningkatkan daya beli masyarakat.

- f. Mengembangkan Kawasan usaha perkebunan hendaknya dilakukan secara komprehensif dengan melihat keterkaitan hulu-hilir yang berbasis korporasi petani, terutama dalam aspek peningkatan nilai tambah dan pemasaran, sehingga petani tidak dihadapkan pada masalah harga. Oleh karena itu OPD lainnya harus berkolaborasi dengan baik dalam mengembangkan rantai sistem pemasaran yang efisien termasuk di dalamnya memetakan *supply chain* untuk menjawab isu keberlanjutan khususnya di industri kelapa sawit, serta yang lebih penting adalah upaya meningkatkan nilai tambah dari produk perkebunan.
- g. Saya ingin mengingatkan bahwa percepatan dan perluasan pembangunan ekonomi khususnya yang dilakukan melalui sub sektor perkebunan bukanlah

tujuan akhir, tujuan akhir pembangunan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat sebagai ***the ultimate goal*** pembangunan, oleh karena itu orientasi pembangunan perkebunan haruslah rakyat sebagai center. Artinya jangan sampai terjadi pembangunan perkebunan justru membawa penderitaan bagi masyarakat.

- h. Dalam mengembangkan pemasaran produk perkebunan hendaknya dicari terobosan dan berkolaborasi dengan berbagai pihak dan memanfaatkan teknologi melalui *marketplace* dan *e-commerce* serta menguatkan kemitraan antara pekebun dan perusahaan perkebunan. Upaya meningkatkan nilai tambah produk perkebunan menjadi hal penting yang juga harus dilakukan untuk mengurangi kebocoran ekonomi diatas.
- i. Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur menyampaikan ucapan terima dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada seluruh Pemerintah

Kabupaten/kota, Pelaku Perkebunan, GAPKI, Asosiasi Pekebun, dan Mitra Pembangunan, Perbankan dan lainnya yang telah membesarkan sektor perkebunan dalam tujuannya untuk meningkatkan peran Perkebunan dalam pengembangan ekonomi wilayah berbasis kerakyatan melalui pembangunan Perkebunan yang berkelanjutan untuk mensejahterakan kehidupan rakyat Kalimantan Timur. Kerjasama yang baik ini perlu kita tingkatkan dan perluas lagi dengan semangat kolaborasi didasari prinsip kemitraan yang baik.

Demikian sambutan saya, selamat bekerja dan mengikuti rakor dengan baik, semoga Allah SWT memberikan petunjuk, kekuatan dan perlindungan kepada semua, agar Rakor ini memberikan hasil dan dampak yang baik bagi pembangunan perkebunan di Kalimantan Timur.

Dengan mengucapkan Bismillahir Rahmannir Rahiim,
Rapat Koordinasi Perkebunan tahun 2022 dibuka
secara resmi.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wa Barakaatuh.

Wakil Gubernur Kalimantan Timur,

H. Hadi Mulyadi, S.Si, M.Si